

**ANALISIS EFEK EKONOMI *INDONESIA-CHILE
COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IC-CEPA)* PADA INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

**Nurlaili
07041181722032**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS EFEK EKONOMI *INDONESIA-CHILE COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IC-CEPA)* PADA INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**NURLAILI
07041181722032**

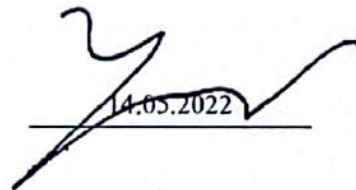
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 2 April 2022

**Pembimbing I
Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003**



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azhar', is written over a horizontal line.

**Pembimbing II
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006**



A handwritten signature in black ink is written over a horizontal line. The date '14.05.2022' is printed below the signature.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



A large, stylized handwritten signature in black ink is written over a horizontal line.

**Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 19770512200312003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS EFEK EKONOMI *INDONESIA-CHILE COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IC-CEPA)* PADA INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NURLAILI

07041181722032

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 17 Maret 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D

Ketua

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si


Anggota

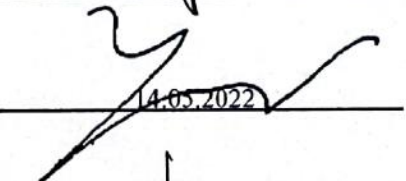
Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM

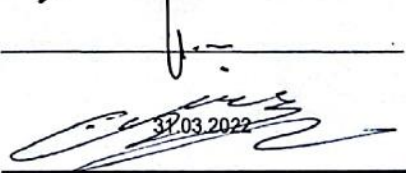
Anggota

Muhammad Yusuf Abror, S.Ip., MA

Anggota




14.03.2022


31.03.2022

Indralaya, 17 Maret 2022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlaili

NIM : 07041181722032

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Konsentrasi : Diplomasi Perdagangan Internasional

Judul Skripsi : Analisis Efek Ekonomi *Indonesia-chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia

Alamat : Rt. 12, Rw. 03, Desa. Mukti Jaya, Kec. Muara Telang, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

No.HP : 0878-9779-2738

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,

2022

Yang buat pernyataan,



Nurlaili

NIM. 07041181722032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:


1. Ayahanda (Alm. Ngatman) dan Ibunda (Siti Asiah) tercinta yang selalu berjuang dan bekerja keras dalam mewujudkan mimpi anak-anaknya. Terimakasih atas kesabaran, kasih sayang, banyak cinta, do'a, dan juga perjuangan selama ini untuk memberikan kebahagiaan yang tak terhingga untuk anak-anaknya serta menjadi alasan terbesar penulis dalam meraih mimpi. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan di panjangkan umurnya.
2. Mbak, kakak-kakak, dan adik ku tersayang (Nur 'Aini, Muhammad Khoeroni Yahya, Muhammad Arifin Sofyan dan Muhammad Nasrun Na'im) yang turut berkorban banyak hal untuk penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
3. Almamater tercinta, jurusan ilmu hubungan internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Diriku sendiri yang telah berjuang dan menyelesaikan ini hingga akhir.

ABSTRACT

International cooperation is a step taken by countries in the world today to improve their economies by initiating more comprehensive agreements. This study aims to determine the economic effects of the Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) in Indonesia. The method used in this research is qualitative method. The data in the study were obtained from primary data where the data sources were obtained by interview techniques and also secondary data obtained from literature and supporting data sources such as journals, news and so on. The concept used in this research is the concept of EPA (Economic Partnership Agreement) with the following indicators, Privileges on Both Sides, Economic Integration, Capacity Building and Practical Barriers. After looking at all the indicators, it can be seen that the IC-CEPA is a bilateral agreement that is a partnership and tries to be economically integrated and uses WTO rules as the basis of the agreement even though it does not yet have a commitment to development in order to increase the industrial capacity of partner countries. However, after the IC-CEPA was implemented, it gave results that were not in line with expectations were before the IC-CEPA applied to Indonesian trade it was \$158.5 in 2017 and increased in 2018 to \$1159.0. Meanwhile, in the year after the implementation, fluctuations and deficit were at \$126.7 in 2019 and \$144.8 in 2020. The results of the research are the Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) has a negative economic effect on Indonesia because after the agreement is implemented the balance sheet of Indonesia's trade has decreased compared to the year before the agreement took effect


Keywords: *Economic Effect, Economic Partnership Agreement (EPA), IC-CEPA*

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003

Pembimbing II



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**




Sofyan Hendi, S.IP., M.Si
NIP 19770512200312003

ABSTRACT

International cooperation is a step taken by countries in the world today to improve their economies by initiating more comprehensive agreements. This study aims to determine the economic effects of the Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) in Indonesia. The method used in this research is qualitative method. The data in the study were obtained from primary data where the data sources were obtained by interview techniques and also secondary data obtained from literature and supporting data sources such as journals, news and so on. The concept used in this research is the concept of EPA (Economic Partnership Agreement) with the following indicators, Privileges on Both Sides, Economic Integration, Capacity Building and Practical Barriers. After looking at all the indicators, it can be seen that the IC-CEPA is a bilateral agreement that is a partnership and tries to be economically integrated and uses WTO rules as the basis of the agreement even though it does not yet have a commitment to development in order to increase the industrial capacity of partner countries. However, after the IC-CEPA was implemented, it gave results that were not in line with expectations were before the IC-CEPA applied to Indonesian trade it was \$158.5 in 2017 and increased in 2018 to \$1159.0. Meanwhile, in the year after the implementation, fluctuations and deficit were at \$126.7 in 2019 and \$144.8 in 2020. The results of the research are the Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA) has a negative economic effect on Indonesia because after the agreement is implemented the balance sheet of Indonesia's trade has decreased compared to the year before the agreement took effect


Keywords: *Economic Effect, Economic Partnership Agreement (EPA), IC-CEPA*

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP 196504271989031003

Pembimbing II



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Sofyan E Nendi, S.IP., M.Si
NIP 19770512200312003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas karunia dan kenikmatan Allah SWT yang telah senantiasa melindungi dan melancarkan proses yang dijalani oleh penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul "**Analisis Efek Ekonomi *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia**" ini dengan sebaik mungkin.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. SI. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak dan Ibu staf dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
5. Ibu Khoirun Nisyak, S. PD., M. PD selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memperikan masukan dan bimbingan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak saran, masukan, maupun kritik selama pembimbingan skripsi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan koreksi dan juga saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi dalam proses penyelesaiannya.
9. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S. IP., MA selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan juga saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi dalam proses penyelesaiannya.

10. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmi dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
11. Mbak Siska dan kak Dimas selaku admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu masalah-masalah administrasi selama penulis menjadi mahasiswa dan sangat berdedikasi pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
12. Teman-teman Palu Gada (Putri, Fiya, Dea, Sharada) yang telah banyak membantu, selalu memberikan *support* dan menjadi *moodbooster* bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga akhir.
13. Teman-teman satu kost (Yohana dan Fiskal) yang telah banyak membantu, memberikan *support*, dan *moodbooster* bagi penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
14. Teman-teman yang sangat membantu bagian akhir dari cerita perkuliahan ini (Seniati Putri & Ica)
15. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2017.
16. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu per satu atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Juni 2022

Nurlaili
07041181722032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang</i>	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konsep.....	18

2.2.1 <i>Economic Partnership Agreement (EPA)</i>	18
2.3 Alur Pemikiran.....	21
2.4 Argumen Utama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep	23
3.2.1 Analisis.....	23
3.2.2 Efek Ekonomi	23
3.2.3 Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement.....	23
3.2.4 Perdagangan Internasional.....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	25
3.5.1 Data Primer	25
3.5.2 Data Sekunder.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PROFIL INDONESIA-CHILE DAN IC-CEPA	30
4.1 Gambaran Umum Indonesia Dan Chile	30
4.1.1 Indonesia.....	30
4.1.2 Chile.....	31
4.2 Perekonomian Indonesia dan Chile	34
4.2.1 Indonesia.....	34
4.2.2 Chile.....	35

4.3 Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)	36
4.3.1 Sejarah IC-CEPA.....	36
4.3.2 Manfaat IC-CEPA	40
4.3.3 Mekanisme IC-CEPA	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 <i>Partnership</i> (kemitraan).....	44
5.1.1 <i>Privileges on Both Sides</i>	47
5.2 <i>Regional Integration</i> (integrasi regional).....	48
5.2.1 <i>Economic Integration</i> (integrasi ekonomi).....	49
5.3 <i>Development</i> (pembangunan)	50
5.3.1 <i>Capacity Building</i> (meningkatkan kapasitas).....	51
5.4 <i>WTO Compatible</i>	52
5.4.1 <i>Practical Barriers</i>	52
BAB VI PENUTUP.....	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perdagangan Indonesia Terhadap Chile 2017-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Data populasi penduduk Chile tahun 2020	33
Tabel 4.2 Perjalanan perjanjian IC-CEPA.....	37
Tabel 5.2 Rangkuman Hasil Pembahasan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kilas Balik Perundingan IC-CEPA	3
Gambar 4.1 Peta Indonesia.....	30
Gambar 4.2 Peta Chile	31
Gambar 5.1 Dokumentasi Beberapa Pertemuan Antara Indonesia dan Chile	46

DAFTAR SINGKATAN

APEC	: Asia Pacific Economic Cooperation
CEPA	: Comprehensive Economic Partnership Agreement
EPA	: Economic Partnership Agreement
EU-IDN CEPA	: European Union-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement
EU-CEPA	: European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement
FDI	: Foreign Direct Investment
FTA	: Free Trade Area
GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani
GDP	: Gross Domestic Product
IC-CEPA	: Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement
JSG	: Joint Study Group
MFN	: Most Favored Nation
PPP	: Purchasing Power Parity
RCEP	: Regional Comprehensive Economic Partnership
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKA	: Surat Keterangan Asal
TIGs	: Trade in Goods
TOR	: Term of Reference

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan isu dalam hubungan internasional yang berawal dengan isu perang dan damai mulai berkembang kepada pembahasan mengenai kerjasama ekonomi antar negara, kerusakan lingkungan, kemiskinan dan beberapa isu kontemporer yang lainnya. Saat ini, kerjasama perdagangan atau kerjasama ekonomi merupakan tindakan yang biasa digunakan negara-negara di dunia demi memenuhi kepentingan nasional negaranya. negara-negara didunia saat ini telah sangat bergantung antara satu dan lainnya (Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan, 2012) dengan begitu, beberapa kerjasama dibangun dengan penerapan diplomasi ekonomi yang lebih efektif.

Kerjasama perdagangan dapat terjalin secara regional, bilateral maupun multilateral untuk meningkatkan perdagangan dan juga pertumbuhan ekonomi. Indonesia juga telah aktif mendorong kerjasama ekonomi yang lebih dalam dengan banyak negara, dibuktikan dengan banyaknya kerjasama yang terjalin antara Indonesia dengan beberapa negara kurang lebih 25 inisiatif regional atau bilateral telah dipelajari, dinegosiasikan, dan atau telah diberlakukan (Sabaruddin, 2016). Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri RI (2013) menjelaskan bahwa saat ini kawasan Amerika Latin merupakan salah satu kawasan yang mulai di perhatikan guna mendorong FTA baru (Sabaruddin, 2016). Chile juga aktif dalam menjalin kerjasama perdagangan dengan banyak negara, dikemukakan dalam prochille (2014), Chile memiliki jaringan FTA terbesar didunia (Sabaruddin, 2016). Setidaknya Chile mempunyai 29 perjanjian *Free Trade Area* dengan 64 negara (Direktorat Jendral Perundingan Perundingan Internasional, 2018)

Sejak masa pemerintahan presiden Patricio Aylwin tahun 1992, “Chile telah menerapkan liberalisasi perdagangan sebagai landasan kebijakan perdagangan luar negeri negara” (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019). Chile merupakan negara yang sangat terbuka dalam hal sistem perekonomian negara. Diterapkannya *Most favored Nation* (MFN) tahun 2003 pada negara mitra dagangnya dengan menekan bea masuk hingga 6 %, telah membawa Chile bertransformasi menjadi negara dengan tingkat GDP perkapita tertinggi di Amerika selatan (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019). Tahun 2018, tingkat GDP perkapita Chile 15.087 USD per tahun atau selaras dengan Rp. 212 juta dan nilai GDP perkapita PPP menjangkau angka USD 25.667 per tahun atau Rp. 365 juta (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019).

Pada perjalanannya IC-CEPA membutuhkan waktu yang cukup panjang sebelum kerjasama ini resmi diberlakukan. Kerjasama perdagangan Indonesia-Chile telah di gagas sejak 2006 berlanjut dengan adanya *Joint Study Group* (JSG) di tahun 2009. Kemudian, pembahasan mengenai hasil JSG dimulai tahun 2010-2012. Tahun 2012 terjadilah pertemuan antara kedua Kepala negara di APEC Vladivostok dan kedua negara sepakat untuk “meningkatkan kerjasama bilateral RI-Chile” (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019). Kemudian pada tahun 2013 kedua negara menandatangani *Joint Statement* dan *Term of Reference* (TOR) IC-CEPA di Surabaya (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019). Namun, perundingan pernah dibekukan pemerintahan Indonesia karena Indonesia sedang dalam proses pergantian presiden dan di lanjutkan kembali ketika adanya kunjungan kenegaraan presiden Bachelet ke Jakarta tahun 2017, dan juga ditandatanganinya *Trade In Goods* (TIG’s) ke dalam kerangka perjanjian *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IC-CEPA) tanggal 14 Desember 2017 (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2018). Secara diplomatik Indonesia dan Chile telah melakukan kerjasama sejak tahun 1965 setelah sebelumnya memulai dengan terjalinnya hubungan

kekonsuleran di tahun 1964 (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2018). Setelah melalui proses panjang perjanjian ini resmi di berlakukan mulai tanggal 10 Agustus 2019 (Kementerian Luar Negeri RI, 2020) . Perjalanan perundingan IC-CEPA secara ringkas dapat dilihat pada gambar I.I kilas balik perundingan di bawah ini.

Gambar 1.1 Kilas Balik Perundingan IC-CEPA



Sumber: *factsheet Indonesia-Chile Comprehensive Economic Agreement (IC-CEPA)* 2019

Kerjasama yang terjalin antar kedua negara selain untuk meningkatkan dan menjaga hubungan baik juga agar tercipta kerjasama yang saling menguntungkan dari sektor ekonomi dan untuk lebih meningkatkan aktivitas perdagangan antara kedua negara. Adanya perjanjian ini juga memberi peluang besar untuk ekspor Indonesia, pasalnya Indonesia memiliki beragam produk dari beberapa sektor seperti, pertanian, perikanan, dan manufaktur dengan tarif 0%. Begitu juga dengan Chile, berbagai produk dari beberapa sektor seperti pertanian dan perikanan, pertambangan, dan industri dapat di ekspor ke Indonesia dengan tarif 0% (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019).

Letak geografis Chile yang strategis sangat menarik banyak negara untuk bekerjasama, dengan begitu dapat menjadi jembatan negara memperluas pasarnya di negara-negara yang secara geografis bertetangga dan berbatasan langsung dengan Chile seperti, Argentina, Peru, dan Bolivia. Kemudian, Chile mempunyai pelabuhan berskala internasional yang berada di beberapa wilayah negaranya dari Utara-Selatan yang saling berhubungan (Direktorat Perundingan Bilateral, 2019). Saat ini, Indonesia juga telah meningkatkan kerjasama dengan Argentina pada bidang ekonomi yaitu perdagangan, investasi dan pertanian bersama Argentina (Kemlu RI, 2019) akan tetapi kerjasama yang terjalin belum terikat dalam suatu perjanjian komprehensif.

Setelah perjanjian IC-CEPA resmi di berlakukan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perdagangan kedua negara dan dapat membantu memperbaiki perekonomian negara khususnya Indonesia. Dua tahun perjanjian berlaku di peroleh data sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Perdagangan Indonesia Terhadap Chile 2017-2020

Uraian	Tahun (Dalam Ribu \$)			
	2017	2018	2019	2020
Ekspor	158.5	159.0	126.7	144.8
Impor	119.9	115.1	149.1	108.9

Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan, diolah

Terlihat dari data di atas, tahun 2017 dan 2018 adalah tahun dimana perjanjian belum di berlakukan sedangkan tahun 2019 dan tahun 2020 adalah tahun dimana perjanjian mulai diberlakukan. Dapat dilihat bahwa tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018. Jika dibandingkan antara tahun sebelum dan sesudah maka dapat dilihat bahwa setelah tahun perjanjian diimplementasikan jumlah ekspor yang dihasilkan belum bisa sama atau bahkan melebihi jumlah ekspor tahun sebelumnya.

Berdasarkan data dan penjelasan dalam latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai efek ekonomi dari IC-CEPA setelah perjanjian di berlakukan dan yang melatar belakangi hal tersebut, dengan judul penelitian “Analisis Efek Ekonomi *Indonesia–Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Adanya perjanjian *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnersip Agreement (IC-CEPA)* ini menarik peneliti untuk meneliti hal tersebut dengan menggunakan pertanyaan penelitian “Bagaimana efek ekonomi *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian dengan judul “Analisis Efek Ekonomi *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia” adalah untuk mengetahui efek ekonomi dari *Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)* pada Indonesia.

1.4 Manfaat

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu perkembangan kajian literatur yang bermanfaat untuk jurusan Ilmu Hubungan internasional, universitas dan masyarakat luas di masa mendatang serta memberikan pengetahuan mengenai efek ekonomi yang dihasilkan dari adanya suatu kerjasama internasional yang dalam hal ini adalah IC-CEPA.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai implementasi suatu perjanjian perdagangan dalam kerangka CEPA. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya untuk melihat bagaimana efek ekonomi suatu perjanjian perdagangan internasional dan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai kemungkinan hasil yang dapat diperoleh dari penerapan sebuah perjanjian perdagangan internasional antara dua negara. Serta sebagai salah satu literatur yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, R. (2020). *Kemitraa Indonesia-Chile CEPA Dongkrak EKspor RI di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses dariTribunnews.com:
<https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/bisnis/2020/08/14/kemitraa-n-indonesia-chile-cepa-dongkrak-ekspor-ri-di-tengah-pandemi-covid-19> tanggal 29 Januari 2021
- Amanda, N. S. (2022). Analisis kebijakan Internasional. *Journal Economy and Curency Study (JECS)*, 14-23.
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan. (2012). *Diplomasi Ekonomi: Optimalisasi Instrumen Kerjasama Luar Negeri Sebagai Upaya Peningkatan Ekspor dan Arus Masuk Investasi Asing ke Indonesia*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *jumlah penduduk hasil proyeksi menurut provinsi dan jenis kelamin (ribu jiwa), 2018-2020*. Diakses dari bps.go.id:
<https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
- Bagaskara, A. M. (2018). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan Child Trafficking di Indonesia. *Journal of International Relations*, 367-375.
- BPS. (2021). *Ekonomi Indonesia Turun Sebesar 2,07 Persen (c-to-c)*. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen-c-to-c-.html#:~:text=Perekonomian%20Indonesia%202020%20yang%20diukur,juta%20at%20US%243.911%2C7>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

- Cambridge Dictionary. (2021). *Economic Impact*. Retrieved from dictionary.cambridge.org:
<https://dictionary.cambridge.org/us/amp/english/economic-impact>
- Caviedes, C. N. (2021). *Chile*. britannica.com: <https://www.britanica.com/place/Chile>
- CIA Factbook. (2021). *Chile*. cia.gov: <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/chile>
- Direktorat Jendral Perundingan Perundingan Internasional. (2018). *INDONESIA-CHILE COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT*.
 ditjenppi.kemendag.go.id:<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/amerika/chili> tanggal 29 Januari 2021
- Direktorat Perundingan Bilateral. (2019). FACTSHEET INDONESIA-CHILE COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT. *FACTSHEET INDONESIA-CHILE CEPA*, 1-23.
- Dirjen Perdagangan Luar Negeri. (2020). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri 2020-2024*. Jakarta: Ditjendaglu.kemendag.go.id.
- EBP. (2020). *Economic Impact Analysis*. ebp-us.com: <https://www.ebp-us.com/en/topics/economic-impact-analysis/economic-impact-analysis>
- European Commision. (2021). *Economic Partnership Agreement (EPA)*.trade.ec.europa.eu:
<https://trade.ec.europa.eu/access-to-markets/en/content/economic-partnership-agreement-epas>
- Fairuza, M. (2017). *kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata*. repository.unair.ac.id:
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.unair.ac.id/67701/1/sec.pdf&ved=2ahUKEwiswouOx4zzAhVNILcAHXOmBGUQFnoECAQQBg&usg=AOvVaw1NxtV66KXIojj_jOqZdle_&cshid=1632107918214
- Febrian, E. (2019). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Chile dalam Meningkatkan Pasar Sawit Peroide 2014-2019. *Skripsi*, 1-86.

- Febrianti, R. (2015). Pengaruh ASEAN-FREE TRADE AREA terhadap Pertumbuhan EKspor Crude palm oil Indonesia 2003-2012. *Jom Fisip*, 1-15.
- Firdaus, R. W. (2014). Implementasi Indonesia-Jepang Economic Partnership Agreement terhadap Defisitnya Neraca Perdagangan Sektor Non-Migas Indonesia-Jepang 2008-2012. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 597-613.
- Hady, H. (2009). *Ekonomi Internasional teori dan kebijakan perdagangan internasional*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Strategi Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- kamusbesar. (2021). *kemitraan*. kamusbesar.com: <https://www.kamusbesar.com/kemitraan>
- KBBI. (2021). *Analisis*. kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/analisis.html>
- KBBI. (2021). *Mutualisme*. kbbi.web.id:
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mutualisme.html>
- Kemendag. (2019). *Perkuat Hubungan Dagang, Indonesia-Chili Sepakat Akan Perluas IC-CEPA*. kemendag.go.id: <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/media-corner/perkuat-hubungan-dagang-indonesia-chili-sepakat-akan-perluas-ic-cepa-1>
- KEMENDAG. (2021). *Pertemuan Bilateral RI-Chile, Mendag Bahas Optimalisasi IC-CEPA dan Perundingan Jasa*.kemendag.go.id:
<https://www.kemendag.go.id/newsroom/media-corner/pertemuan-bilateral-ri-chile-mendag-bahas-optimalisasi-ic-cepa-dan-perundingan-perdagangan-jasa-1>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2018). *kedutaan besar republik indonesia di Santiago, republik Chile*. kemlu.go.id:
<https://kemlu.go.id/santiago/id/read/profil-negara-dan-kerja-sama/54information-sheet> tanggal 29 Januari 2021
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020). *Satu Tahun Perjanjian IC-CEPA, Indonesia Berpotensi Tingkatkan Perdagangan Dengan Chile*. kemlu.go.id:

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1560/berita/satu-tahun-perjanjian-ic-cepa-tingkatkan-perdagangan-dengan-chile> tanggal 29 Januari 2021

Kementerian Pertanian. (2021). *Menangkap peluang ekspor pertanian dan perikanan, tiga instansi lakukan ini*. pertanian.go.id:

<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3681#>

Kemlu. (2018). *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Santiago, Republik Chile*. kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/santiago/id/read/profil/-negara-dan-kerjasama/54/information-sheet#:~:text=Hubungan%20Indonesia-Chile%20secara%20bilateral,Chile%20dibuka%20pada%20tahun%201991>.

KEMLU. (2019). *FEALAC*. kemlu.go.id:

https://kemlu.go.id/portal/id/read/140/halaman_list_lainnya/fealac

Kemlu RI. (2019, Mei 07). *Indonesia dan Argentina Sepakat Tingkatkan Kerjasama Di Bidang Perdagangan, Investasi, dan Pertanian*. kemlu.go.id:

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/246/berita/indonesia-dan-argentina-sepakat-tingkatkan-kerjasama-di-bidang-perdagangan-investasi-dan-pertanian>

KJRI Frankfurt. (2021). *sekilas tentang indonesia*. indonesia-frankfurt.de:

<https://www.indonesia-frankfurt.de/pendidikan-budaya/sekilas-tentang-budaya-indonesia>

Mahesa, Y. (2020). *pengertian kemitraan: jenis, pola dan contohnya*. belajarekonomi.com:

<https://belajarekonomi.com/kemitraan/>

Maria, A. (2019). Upaya Pemerintah dalam Membantu Tiga Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia ke chile dalam Kerangka IC-CEPA pasa tahun 2014-2019. *Skripsi*, 1-104.

Marthini, N. M. (2020). *Webinar Manfaat perjanjian dagang: Indonesia Chile CEPA*.

Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id: <https://www>.

Massimiliano Cali dkk. (2019). Economic and Distributional Impacts of Free Trade Agreements the Case of Indonesia. *Policy Research Working Paper 9021*, 1-38.

- Moloeng, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muis, A. R. (2019). *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika perdagangan internasional*. Yogyakarta: deepublish.
- Pakkanna, S. S. (2020). Comparative Analysis of the Trade Relation of Argentina-Indonesia and Chile-Indonesia: Their Similarities and Differences. What Can You Learn from the Neighboring Country? *Latin Amerika Journal of Trade Policy* 8, 87-120.
- PDSI Kemendag. (2019). *perkembangan impor dan ekspor non migas indonesia periode 2016-2020*. statistik.kemendag.go.id: <https://statistik.kemendag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-import-origins-country>
- Philippe De Lambaerde & Lakshmi puri. (2008). *Aid for Trade: Global and Regional Perspectives*. springer.
- Rachman, A. B. (2018). Kepentingan nasional dalam hubungan internasional. *Editorial*, 109-115.
- Sabaruddin, S. S. (2016). The Potential Political Economy Impact of the proposed Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement. *asian journal of latin amerika Studies* , 83-108.
- Sorensen, R. J. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan pendekatan*. New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Bank. (2021). *Regional Integration*. [worldbank.org: https://www.worldbank.org/en/topic/regional-integration/overview#1](https://www.worldbank.org/en/topic/regional-integration/overview#1)